



## ANALISIS TUGAS DAN FUNGSI GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA DIGITAL

### ***ANALYSIS OF TEACHERS' DUTIES AND FUNCTIONS IN FACING THE CHALLENGES OF THE DIGITAL ERA***

**Tiara Adiyanti Kusumawardhani<sup>1</sup>, Dwi Astrini<sup>2</sup>, Dennis Maulana<sup>3</sup>, Asep Mulyana<sup>4</sup>**

UIN Syekh Nurjati Cirebon

Email: *kusumawardhanitiara17@gmail.com<sup>1</sup>, dwiastrinii04@gmail.com<sup>1</sup>, maulanadennis90@gmail.com<sup>3</sup>, asep mulyana@uinssc.ac.id<sup>4</sup>*

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 01-12-2025

Revised : 02-12-2025

Accepted : 04-12-2025

Published : 06-12-2025

#### Abstract

*The rapid development of technology is a sign that we have now entered the digital age, an era where everyone can easily obtain information, even information from abroad. Technology also makes it easy for people to connect with one another. The current digital era has begun to penetrate the field of education. Technological developments in education have given teachers new tasks and functions. Whereas initially teachers only had the task and function of delivering material, they now have new tasks and functions, namely as facilitators and mentors in a learning process that is increasingly focused on technology. Currently, learning must be adapted to the digital era so that it becomes more interesting and meaningful for students. Teachers facing the digital era must be able to master technology and not be clumsy when using it so that they can use technology as a tool to facilitate their tasks and the learning process. This study uses data collection techniques in the form of literature study and document analysis. The researcher collected data by reading literature, identifying and summarizing relevant findings from the literature and documents that had been reviewed. This study is expected to provide new information for readers, and for us, it provides new information that can be useful in improving our ability to understand the duties and functions of teachers in facing challenges in the digital era.*

---

***Keywords: Challenges, Teacher, Technology***

---

#### Abstrak

Teknologi yang berkembang sangat pesat menjadi tanda bahwa saat ini kita telah memasuki era digital yaitu era dimana semua orang dapat dengan mudah mendapatkan informasi bahkan informasi yang berasal dari luar negeri. Teknologi juga membuat seseorang dapat dengan mudah terhubung antar sesama. Era digital saat ini telah mulai merambah hingga ke bidang pendidikan, perkembangan teknologi di bidang pendidikan membuat guru memiliki tugas dan fungsi yang lain. Jika pada awalnya guru hanya memiliki tugas dan fungsi sebagai penyampai materi kini telah memiliki tugas dan fungsi baru yaitu sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran yang semakin terfokus pada teknologi. Saat ini pembelajaran harus disesuaikan dengan era digital agar pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. seorang guru yang menghadapi era digital haruslah mampu menguasai teknologi dan tidak gagap ketika menggunakan teknologi agar guru mampu menggunakan teknologi sebagai alat untuk mempermudah tugas dan proses pembelajaran Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah studi literature dan analisis dokumen. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membaca literature, mengidentifikasi dan menyimpulkan temuan-temuan data yang relevan dari literature dan dokumen yang telah dikaji. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi para pembaca, dan bagi kami menjadi



informasi baru yang dapat berguna dalam meningkatkan kemampuan kami dalam memahami tugas dan fungsi guru dalam menghadapi tantangan di era digital.

### Kata Kunci: guru, tantangan, teknologi

## PENDAHULUAN

Di era saat ini perkembangan zaman sudah memasuki era digital, dimana perkembangan digital mampu menjadi alat yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam mengerjakan tugasnya. Perkembangan zaman juga mampu dimanfaatkan di bidang pendidikan, yaitu mampu membuat seorang guru lebih mudah mengerjakan tugas, mempermudah guru dan peserta didik dalam mencari informasi. Namun, apabila teknologi tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan membawa tantangan baru bagi kehidupan manusia.

Di dalam konteks era digital, guru dihadapkan pada tantangan baru dan perubahan peran dalam bidang pendidikan. Dimana seorang guru harus mampu memahami dan mengatasi tantangan seperti adanya perubahan didalam paradigm pembelajaran, perubahan teknologi yang semakin pesat, akses yang masih terbatas dan kemampuan untuk mengembangkan keterampilan digital.

Seorang guru memiliki peran menjadi penggerak utama di dalam proses pembelajaran, seorang guru diharapkan tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan pelajaran tetapi juga mampu untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Seorang guru yang mampu untuk menciptakan pembelajaran yang menarik akan mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Perkembangan teknologi yang pesat menuntut guru untuk memiliki kemampuan menggunakan teknologi digital yang mumpuni agar seorang guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa di era modern. Pendidik yang mampu menggabungkan teknologi dengan pendekatan pedagogis yang tepat mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam menghadapi era digital dibidang pendidikan masih belum banyak yang mampu untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan belum banyak juga yang mengintegrasikannya kedalam pembelajaran secara langsung. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di era digital harus melibatkan komitmen dari seluruh pihak terkait.

Pembahasan kali ini akan mempelajari lebih dalam terkait tugas dan peran seorang guru dalam menghadapi tantangan di era digital. Pemecahan masalah dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan library research, pendekatan ini mengacu pada proses pengumpulan data dan informasi melalui literature ataupun dokumen yang sesuai dengan topic penelitian.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan kedalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan library research. Pendekatan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah library research, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis bacaan literature dan dokumen yang relevan dengan topic penelitian. Melalui pendekatan ini penlit akan mampu untuk mengidentifikasi dan menganalisis topic penelitian melalui kajian yang sudah ada pada literature terdahulu. Menurut Jufni & Saputra (2020, metode analisis deskriptif kualitatif merupakan istem



pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai bahan bacaan, yang bersumber dari jurnal-jurnal, buku referensi, bahan ajar ataupun monografi.

Penelitian ini memiliki fokus pada tugas dan fungsi guru dalam menghadapi tantangan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terkait isu-isu tugas dan fungsi guru menghadapi tantangan di era digital. Variabel yang menjadi fokus penelitian adalah tugas dan peran guru di era digital.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah studi literature dan analisis dokumen. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membaca literature, mengidentifikasi dan menyimpulkan temuan-temuan data yang relevan dari literature dan dokumen yang telah dikaji. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan library research. Data yang dihasilkan pada penelitian ini dapat menggambarkan dan memberikan hasil analisis secara komprehensif tugas dan fungsi guru dalam menghadapi tantangan di era digital berdasarkan informasi dan data yang ada di dalam literatur dan dokumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis tugas dan peran guru di era digital**

Menurut Novrianto (2020), dalam Budiana, (2021), era digital adalah ketika semua orang sudah terhubung dan menggunakan teknologi. Dunia pendidikan telah mengalami perubahan besar karena perkembangan teknologi digital, termasuk peran dan fungsi guru. Guru sekarang tidak lagi hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga berperan sebagai mediator, fasilitator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran yang semakin terfokus pada teknologi. Guru di era digital harus memiliki kemampuan baru, termasuk literasi digital, kemampuan untuk menggunakan teknologi pembelajaran, dan kemampuan untuk mengelolakan siswa.

Tugas guru secara umum yaitu mencakup mendidik, mengajar, melakukan bimbingan dan melatih peserta didik secara keseluruhan. Namun, guru juga terkadang menjalankan fungsi ganda sebagai manajer, pengurus administrator, pengawas, pemimpin, innovator di dalam kelas. Oleh karena itu, guru di era digital harus memiliki kemampuan untuk berinovasi dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang saat ini telah terjadi.

Guru juga memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan siswa tetap memiliki semangat dan mengarahkan siswa kearah belajar yang benar. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu untuk menanamkan rasa semangat belajar pada peserta didik dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi siswa. Dan seorang guru juga memiliki peran untuk melakukan pendampingan peserta didik agar potensi peserta didik dapat tercapai secara optimal dan diarahkan dengan sesuai. (Kahar et al., 2021).

Proses pembelajaran yang berfokus pada kreativitas dan inisiatif membutuhkan perubahan dari pendekatan tradisional untuk peran guru. Keberhasilan siswa dalam pendidikan konvensional lebih banyak diukur dari kemampuan mereka menyelesaikan tugas secara manual sesuai dengan arahan yang diberikan. Metode ini biasanya mencapai pencapaian terbaik dengan siswa yang terbiasa mengikuti pola, prosedur, dan aturan yang telah ditetapkan, memanfaatkan sumber belajar yang diberikan guru, dan tetap berada di luar batas yang telah ditetapkan.



Transformasi pendidikan di era digital telah mengubah secara mendasar tugas dan fungsi guru. Guru tidak lagi sekadar menyampaikan informasi, tetapi harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan berperan sebagai fasilitator, pembimbing, serta inovator dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu untuk mengolah data dan informasi besar untuk menjadi pengetahuan baru yang akan diberikan kepada peserta didik. Perubahan ini menuntut guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, sekaligus membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta literasi digital yang menjadi kebutuhan utama di masa kini.

Guru harus memasukkan berbagai teknologi digital ke dalam pembelajaran modern. Pembelajaran interaktif di media, platform pembelajaran daring, dan sumber digital lainnya sangat penting untuk strategi pendidikan. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan sejawat mereka untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan sekaligus terus meningkatkan kompetensi digital dan pedagogik melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.

Meskipun teknologi menawarkan banyak peluang, guru masih menghadapi banyak masalah. Proses penyesuaian yang sulit diperlukan untuk mengubah pendekatan pembelajaran dari pendekatan tradisional ke pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi. Guru harus menguasai perangkat digital dan memanfaatkan platform pembelajaran secara efektif. Ini adalah tantangan yang cukup sulit bagi guru yang baru mengenal teknologi. Selain itu, ada kendala yang dapat menghambat pembelajaran digital, seperti ketersediaan fasilitas yang tidak merata di daerah terpencil dan sekolah maju.

Sebaliknya, dalam era digital, peran guru menjadi lebih luas. Mereka sekarang berperan sebagai motivator dan pendukung siswa dalam proses belajar, selain memberikan bahan pelajaran. Mereka juga membantu siswa memperoleh literasi digital dan menemukan cara yang bijak untuk menavigasi dunia teknologi. Memanfaatkan media digital yang kreatif memungkinkan guru membuat pengalaman belajar yang lebih variatif, inklusif, dan menarik. Hal ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan berbasis teknologi di masyarakat modern.

Secara keseluruhan, analisis tugas dan fungsi guru di era digital menunjukkan bahwa guru harus memiliki kreativitas, kemampuan untuk mengadaptasi teknologi, dan keterampilan kerja tim yang kuat. Transformasi ini sangat penting untuk menjaga relevansi pembelajaran dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di tengah dinamika perkembangan zaman.

### **Tantangan yang dihadapi guru di era digital**

Era digital atau biasa disebut era globalisasi adalah masa dimana seluruh dunia dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang ada di dunia secara real time, era digital mampu memudahkan guru dalam mencari materi dan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Namun, tantangan yang muncul pada pendidikan di era digital terjadi ketika masih banyak guru yang merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (Supriyanto, 2024)

Dalam menghadapi era digital dibidang pendidikan masih belum banyak yang mampu untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan belum banyak juga yang mengintegrasikannya kedalam



pembelajaran secara langsung. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di era digital harus melibatkan komitmen dari seluruh pihak terkait. (Dedi, 2022).

Menurut Rahman Taraju et al., (2022) ada beberapa hal yang dihadapi oleh guru di era digital atau era yang dimana teknologi sudah berkembang, di antaranya:

1. Menghadapi Krisis moral

Ilmu pengetahuan yang sudah berkembang yang dipengaruhi oleh globalisasi membuat adanya peristiwa pergeseran nilai-nilai yang ada di masyarakat. Nilai-nilai tradisional yang masih sangat menjunjung kebersamaan dan sikap baik, secara perlahan mulai bergeser dan hal ini dipengaruhi oleh kemajuan IPTEK.

2. Perkembangan IPTEK

Perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat membuat seorang guru harus mampu menyesuaikan dirinya dengan menguasai teknologi dan mengunakannya secara arif dan bijaksana.

3. Potensi krisis sosial

Kemunculan media sosial menyebabkan masyarakat saat ini cenderung lebih menyukai interaksi sosial secara digital dibandingkan melakukan pertemanan di dunia nyata.

4. Media pembelajaran yang mulai berbasis teknologi

Kehadiran teknologi di dalam pendidikan dapat membawa inovasi di dalam pendidikan, dimana proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Sehingga, di era digital ini seorang guru sangat dianjurkan untuk menguasai bidang ilmu teknologi, hal tersebut diharapkan agar guru mampu mendukung proses pembelajaran yang berbasis teknologi

5. Guru harus menjadi panutan bagi siswa dalam memahami batasan teknologi

Guru selain menjadi seseorang yang menyampaikan materi, guru juga harus menjadi panutan bagi muridnya. Guru harus mampu mengajarkan kepada peserta didik mengenai batasan dan etika ketika menggunakan teknologi. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mampu terhindar dari penyalahgunaan dan ketergantungan teknologi secara berlebihan.

Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya membawa perubahan dalam mencari informasi tetapi juga memiliki dampak yang besar terhadap nilai-nilai sosial budaya. Sebagai salah satu sikap professional seorang guru haruslah mampu meningkatkan kualitas diri sebagai pengajar, karena semakin berkembangnya teknologi akan membawa tantangan yang besar pula. Oleh karena itu, seorang guru yang menghadapi era digital haruslah mampu menguasai teknologi dan tidak gagap ketika menggunakan teknologi agar guru mampu menggunakan teknologi sebagai alat untuk mempermudah tugas dan proses pembelajaran (Ismail et al., 2020).

Selain tantangan yang dihadapi, pendidikan di era digital memiliki peluang yang mampu dimanfaatkan agar dapat membantu. Peluang disini merupakan sebuah kesempatan untuk meningkatkan kualitas keterampilan guru di era digital dengan memanfaatkan teknologi. Apabila peluang tersebut mampu dimanfaatkan maka akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran (Sulistyarini & Fatonah, 2022).



Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital dapat dilakukan sesuai dengan landasan hukum yang mengatur dasar kebijakan. Pada UU RI no 14 tahun 200t yang berisi tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa pusat pelatihan guru dapat dirumuskan dengan baik sehingga guru yang professional harus memiliki kualifikasi akademik, pelatih atau coach dan trainer.

Pengembangan Keterampilan profesionalisme guru di era digital dapat dilakukan dengan melaksanakan pelatihan penggunaan media pembelajaran agar para guru lebih mudah untuk memahami model pembelajaran yang berbasis digital. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru saja tetapi juga mampu untuk meningkatkan kreatifitas serta inovasi yang ada di dalam diri guru.

## KESIMPULAN

Era digital adalah sebuah era dimana semua orang mempu terhubung secara virtual. Era digital ditandai dengan adanya perkembangan teknologi diberbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Perkembangan teknologi menyebabkan dunia pendidikan mengalami beberapa perubahan. Disaat ini guru tidak hanya sebatas menyampaikan informasi tetapi seorang guru juga menjadi seorang fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran yang semakin terfokus pada teknologi. Guru di era digital harus memiliki kemampuan baru, termasuk literasi digital, kemampuan untuk menggunakan teknologi pembelajaran, dan kemampuan untuk mengelolakan siswa. Meskipun teknologi menawarkan banyak peluang, guru masih menghadapi banyak masalah. Proses penyesuaian yang sulit diperlukan untuk mengubah pendekatan pembelajaran dari pendekatan tradisional ke pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi.

Dalam menghadapi era digital diperlukan persiapan yang matang. Namun, masih banyak yang belum mampu untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran. Ketika melibatkan pembelajaran dengan teknologi diperlukan komitmen semua yang terlibat di dalamnya, hal ini dilakukan agar mampu meminimalisir tantangan yang akan dihadapi. Seorang guru yang melaksanakan tugasnya di era digital ini haruslah memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi agar guru dapat menjadi panutan siswa dalam memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar. Apabila seorang guru mampu menguasai teknologi, maka teknologi tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan seorang guru dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Dalam menghadapi tantangan yang ada di dalam melakukan tugas dan fungsi guru di era digital, diperlukan juga langkah strategi untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam meningkatkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, I. (2021). Menjadi Guru Profesional di Era Digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 02, 2
- Dedi, M. (2022). *Peran PGRI di Era Digital: Peluang dan Tantangan* (Vol. 11, Issue 1).
- Ismail, S., Suhana, S., & Hadiana, E. (2020). Kompetensi Guru Zaman Now dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(2), 198–209.
- Jufni, M., & Saputra, S. (2020). *Kode Etik Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 8(4).



- 
- Latif, A. (2020). Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Volume 4, No. 3.
- Sari, Y., Pusaka, J. S., Al-Ashil, F., Hidayatullah, R., Hadeli. (2025). Telaah Tugas dan Tanggung Jawab Guru di Era Society 5.0. *Edukasi Elita Jurnal Inovasi Pendidikan* Volume 2, Nomor 3
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(1), 65-75.
- Sulastri., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3),
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1),42-72
- Supriyanto, D. (2024). Implementasi teknologi digital untuk peningkatan keterampilan digital guru di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16232–16242.
- Yahya, M., Martha, A. (2025). Guru Profesional dengan Tantangan Tugas, Fungsi, serta Perannya dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidikan. *JEM Jurnal Edumatika (Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Matematika)*. Volume 1, No.
- Zebua, F. R. S. (2023). Analisis tantangan dan peluang guru di era digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28.